



**KEGAGALAN TNI DALAM MEMBANGUN DEMOKRASI DI
INDONESIA TAHUN 1966-1997**

SKRIPSI

Oleh:

Akhmad Junaidi

NIM. 040210302200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2008



**KEGAGALAN TNI DALAM MEMBANGUN DEMOKRASI DI
INDONESIA TAHUN 1966-1997**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Sejarah (S1)
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Akhmad Junaidi

NIM 040210302200

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2008**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak dan Ibuku tersayang dan juga semua saudaraku, yang telah mendukung secara moril maupun materil untuk kesuksesanku;
2. Bapak dr.Nugraha Wahyu Cahyana,Sp.M., beserta Istri dan keluarga yang telah banyak memberikan dukungan moriil dan materiil.
3. Guru-guruku sejak SD sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dan membimbing dengan penuh kesabaran;
4. Sahabat-sahabat terbaikku yang tinggal di “Rumahku Surgaku” Jalan Riau, No 91, Jember;
5. Almamater Kebanggaanku.

MOTTO

Jika sekiranya penduduk negeri-negeri itu beriman dan bertakwa, pastilah kami akan melimpahkan kepada mereka berkah dari langit dan bumi. Tetapi mereka mendustakan (ayat-ayat kami), maka kami siksa mereka atas perbuatannya (*Terjemahan Surat Al Araf:96*)*

Djika para pemimpin kita tetap teguh dan konsekwen dalam pendiriannya semula, maka Insja Allah Angkatan Perang Kebangsaan kita akan berdiri tegak selama-lamanja dengan mampu dan sanggup menjamin keamanan dan keselamatan Nusa dan Bangsa kita.....**

*) Departemen Agama Republik Indonesia. 1998. *Alquran dan Terjemahannya*. Semarang: PT. Kumudasmoro Grafindo

**) Tulisan tersebut diatas adalah sebagian dari tulisan Panglima Besar Angkatan Perang Republik Indonesia, Letnan Djenderal Sudirman pada tanggal 1 Agustus 1945. Jelasnya dapat dibaca: Djenderal A.H. Nasution, *Tentara nasional Indonesia I tjet. III*. Djakarta: Seruling Massa.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Akhmad Junaidi

NIM : 040210302200

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis ilmiah yang berjudul “Kegagalan TNI dalam Membangun demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 20 Oktober 2008

Yang menyatakan,

Akhmad Junaidi

NIM. 040210302200

SKRIPSI

**KEGAGALAN TNI DALAM MEMBANGUN DEMOKRASI DI
INDONESIA TAHUN 1966-1997**

Oleh :

Akhmad Junaidi

NIM 040210302200

Pembimbing

Pembimbing I : Drs. Budiyo, M.Si.

Pembimbing II : Drs. Kayan Swastika, M.Si.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Kegagalan TNI dalam Membangun Demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997* Telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember sebagai Skripsi pada :

hari : Kamis

tanggal : 30 Oktober 2008

tempat : Ruang Ujian Skripsi Gedung 1 FKIP

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris

Drs. Sutjitro, M.Si

NIP. 131 577 287

Drs. Kayan Swastika, M.Si.

NIP. 131 832 294

Anggota

1. Drs. Sumardi, Hum.

NIP. 131 832 294

()

2. Drs. Budiyono, M.Si.

NIP. 131 577 290

()

Mengesahkan,

Dekan

Drs. H. Imam Muchtar, SH. M.Hum

NIP. 130 810 936

RINGKASAN

Kegagalan TNI Dalam Membangun Demokrasi Di Indonesia Tahun 1966-1997; Akhmad Junaidi; 040210302200; 2008: 131 Halaman; Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu peran TNI di Indonesia adalah untuk menyongsong pembangunan demokrasi. Namun, peran tersebut gagal TNI laksanakan karena TNI terlalu jauh memasuki panggung perpolitikan nasional. Keterlibatan TNI dalam politik sebenarnya mengikat kuat sejak jaman perang kemerdekaan. Kemudian peran politik militer tersebut berada pada posisi klimaks pada masa pemerintahan Soeharto (Orde Baru) dengan mendayagunakan dwifungsi ABRI sebagai penopang utama penyelenggaraan pemerintahan. Dengan Dwifungsi ABRI ini militer semakin jauh masuk dalam politik, dan juga sosial ekonomi sehingga melanggar norma-norma perpolitikan di Indonesia.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Apa yang melatarbelakangi keterlibatan TNI dalam politik Nasional Indonesia?; (2) Bagaimana Implementasi Politik TNI/ABRI dalam Membangun Demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997?; Bagaimana dampak keterlibatan TNI/ABRI dalam politik, bagi pembangunan Demokrasi di Indonesia? Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji latar belakang keterlibatan militer dalam politik Nasional Indonesia; mengkaji dan menganalisis Implementasi Politik TNI/ABRI dalam Membangun Demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997; serta mengkaji dan menganalisis dampak dari keterlibatan TNI/ABRI dalam politik, bagi pembangunan Demokrasi di Indonesia. Hasil Penelitian diharapkan dapat bermanfaat dalam menambah kajian tentang peran TNI dalam Membangun Demokrasi di Indonesia Khususnya pada masa Orde Baru.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian sejarah dengan langkah-langkah heuristik, kritik, intreprastasi dan historiografi.. Penulis melaksanakan penelitian kurang lebih selama dua bulan dengan studi literatur, sehingga tempat penelitiannya di perpustakaan. Adapun perpustakaan yang digunakan adalah: (1) Lab HMP Kelamas (Porgram Studi Sejarah); (2) Perpustakaan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember; (3) Perpustakaan Pusat Universitas Jember, (4) Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Jember; serta (5) Perpustakaan milik Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Jember (Jawa Timur).

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan tiga faktor pendorong latar belakang masuknya militer Indonesia dalam politik yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor Internal diantaranya: (1) Para perwira intervensionis didorong motivasi membela atau memajukan kepentingan militer.(2) Membela nilai-nilai dan aspirasi kelas menengah darinya mereka berasal, (3) Profesionalisme militer meyebabkan perwira-perwira percaya bahwa mereka mampu dari segi kepemimpinan nasional dibandingkan kelompok sipil, dan (4) Intervensi militer dalam politik sebagai sebab ambisi pribadi perwira yang harus wibawa dan haus kekuasaan. Adapun faktor eksternalnya adalah: (1) Sebagai akibat dari struktur politik masyarakat yang masih rendah dan rentan, (2) Kegagalan sisten politik dari kelompok sipil yang memerintah atau kelompok sipil dipandang tidak mampu memberikan jaminan tertib politik dan stabilitas dan politik, (3) Kelompok sipil dianggap tidak mampu dala melakukan modernisasi ekonomi, (4) Terjadinya disintegrasi nasional.

Sedangkan faktor penyebab masuknya TNI dalam politik pada masa Orde Baru antara lain: (1) Momentum pemberontakan PKI dan balas jasa kepada militer, (2) persepsi atas kegagalan pemerintahan sipil, (3) menjaga stabilitas sebagai faktor utama pembangunan ekonomi, (4) upaya soeharto mempertahankan kekuasaan, ketaatan serta hasrat kekuasaan perwira, dan (5) memperjuangkan kepentingan militer sendiri.

Dipandang dari konsep Dwifungsi, UUD 1945 dan konsep demokrasi, keikutsertaan TNI dalam politik bisa dibenarkan sebagai semangat pengabdian tetapi lingkupnya dibatasi agar tidak mengganggu supremasi sipil. Namun dalam prakteknya pada masa Orde Baru militer terlalu jauh masuk dalam politik. Hal ini menyebabkan hilangnya hak politik sipil dalam negara yang seharusnya menjadi syarat mutlak pemerintahan demokratis. Disinilah penyebab kegagalan TNI Orde Baru dalam rangka ikut menegakkan demokrasi diIndonesia.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah dengan judul “Kegagalan TNI dalam Membangun demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997”. Karya tulis ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-sebesarnya kepada:

1. Dr. Ir. T. Sutikto, M.Sc, selaku Rektor Universitas Jember;
2. Drs. Imam Muchtar, SH. M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
3. Drs. Budiyono, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, Dosen Pembimbing Akademik(DPA) sekaligus Dosen Pembimbing I Skripsi saya, yang telah banyak berkorban pikiran dan tenaga dalam penulisan skripsi ini, serta telah membimbing selama menjadi mahasiswa;
4. Drs. Kayan Swastika, M.Si., selaku Dosen Pembimbing II yang juga meluangkan waktu, pikiran dan perhatian dalam Penulisan skripsi ini;
5. Drs. Sutjitro, M.Si dan Drs. Sumardi, M.Hum., yang telah banyak memberikan saran tentang kajian Peran Politik TNI di Indonesia.
6. Bapak dan Ibu sekeluarga, serta dr. Nugraha Wahyu Cahyana, Sp.M. beserta keluarga yang telah banyak membantu baik materil maupun sprituil;
7. Semua pihak yang telah membantu selesainya skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritikan dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 20 Oktober 2008

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN SKRIPSI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN.....	vii
RINGKASAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Penegasan Pengertian Judul.....	9
1.3 Ruang Lingkup.....	12
1.4 Rumusan Permasalahan.....	13
1.5 Tujuan Penelitian.....	13
1.6 Manfaat Penelitian.....	13
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Hakikat Demokrasi.....	15
2.2 Militer dan Pembangunan Demokrasi.....	20
2.3 Demokrasi, Militer dan Pembangunan Demokrasi di Indonesia	23
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Heuristik.....	31

3.2 Kritik	32
3.3 Interpretasi.....	33
3.4 Historiografi.....	35

BAB 4. PEMBAHASAN

4.1 Latar belakang Keterlibatan TNI dalam Politik Nasional Indonesia.....	37
4.1.1 Terbentuknya Tentara Nasional Indonesia	37
4.1.2 TNI dalam Politik Masa Perang Kemerdekaan	40
4.1.3 TNI dalam Politik Masa Demokrasi Parlementer.....	45
4.1.4 TNI dalam Politik Masa Demokrasi Terpimpin.....	52
4.1.5 TNI dalam Politik Masa Orde Baru	64
4.2 Implementasi Politik TNI/ABRI dalam Membangun Demokrasi di Indonesia Tahun 1966-1997.....	71
4.2.1 Konsep Dwifungsi TNI.....	73
4.2.2 Dwifungsi TNI/ABRI dan Konsep Demokrasi.....	75
4.2.3 Dwifungsi TNI/ABRI dan UUD 1945.....	77
4.2.4 Implementasi Dwifungsi TNI/ABRI.....	81
4.3 Dampak Keterlibatan TNI/ABRI dalam Politik, Bagi Pembangunan Demokrasi di Indonesia	102
4.3.1 Dampak bagi Pertumbuhan Demokrasi.....	103
4.3.2 Dampak bagi Pertumbuhan Civil Society.....	107
4.3.3 Dampak di Bidang Politik.....	111
4.3.4 Dampak di Bidang Ekonomi.....	115
4.3.5 Dampak di Bidang Pemerintahan.....	118

BAB 5. PENUTUP	
5.1. Kesimpulan.....	121
5.2. Saran.....	123
DAFTAR PUSTAKA.....	125

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
A. Matriks Penelitian.	130
B. Pesan Panglima Besar Jendral Sudirman kepada Tentara Nasional Indonesia (TNI).....	131
C. Surat Perintah Sebelas Maret (Supersemar).....	132
D. Bagan Organisasi Dewan Sospol ABRI Masa Orde Baru (1991).....	133
E. Tabel Perbandingan Anggaran Militer Negara-Negara di Dunia.....	134
F. Bagan Struktur : Pola Hubungan Baru Panglima TNI dan Departemen Pertahanan.....	136
G. Surat Keterangan Penelitian dari instansi.....	137
H. Foto-foto.....	139